**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan kepercayaan terhadap senjangan anggaran dengan pemahaman tentang peraturan anggaran sebagai variabel moderasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan kepercayaan terhadap senjangan anggaran dengan pemahaman tentang peraturan anggaransebagai variabel moderasi maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi partisipasi anggaran dalam proses penyusunan anggaran maka senjangan anggaran yang terjadi akan semakin rendah. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *Path Coeffisients* dimana nilai partisipasi anggaran memberikan tanda negatif yaitu -0,013. Maka hipotesis 1 diterima.
2. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi kepercayaan maka senjangan anggaran yang terjadi akan semakin meningkat. Hasil hipotesis dapat dilihat pada nilai *Path Coeffisients* kepercayaan yang memberikan arah positif yaitu 0,509. Maka hipotesis 2 ditolak.
3. Pemahaman tentang peraturan anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi pemahaman partisipan tentang peraturan anggaran maka semakin tinggi senjangan anggaran yang terjadi. Hasil pengujian dapat dilihat pada nilai *Path Coeffisients* pemahaman tentang peraturan anggaran yang memberikan tanda positif yaitu 0,084. Maka hipotesis 3 ditolak.
4. Pemahaman tentang peraturan anggaran tidak memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan senjangan anggaran. Tinggi atau rendahnya pemahaman tentang peraturan anggaran oleh pelaksana anggaran yang berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran tidak dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh dari partisipasi anggaran untuk meminimalkan senjangan anggaran. Hasil menunjukkan *Path Coeffisients* nilai pemahaman tentang peraturan anggaran memberikan arah yang negatif yaitu -0,107. Maka hipotesis 4 ditolak.
   1. **Implikasi Penelitian**

Implikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Partisipasi Anggaran merupakan proses kerja sama antara manajer bawah dan manajer atas dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penganggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya yang terlibat dalam penganggaran mempertahankan prinsip-prinsipnya agar senjangan anggaran tetap berada pada skala rendah meskipun dengan partisipasi yang tinggi.
2. Kepercayaan adalah kemampuan seseorang untuk peka pada tindakan yang diambil orang yang dipercayainya berdasarkan pada rasa keyakinan dan tanggungjawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Hal ini mengandung implikasi bahwa akan lebih baik jika kedepannya partisipan-partisipan yang terlibat dan telah diberi kepercayaan dan tanggung jawab untuk menyusun anggaran tidak memanfaatkan kesempatan yang ada untuk berperilaku menyimpang.
3. Pemahaman tentang Peraturan Anggaran adalah memahami dan mengetahui keterampilan aparatur untuk melakukan pengaturan anggaran terhadap peraturan yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang peraturan anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran. Hal ini mengandung implikasi bahwa agar kedepannya pihak-pihak yang mempunyai pemahaman yang baik tentang peraturan anggaran lebih mengkontribusikan keterampilannya dalam mengurangi senjangan dalam pengaturan anggaran.
   1. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya yaitu :

1. Data koleksi. Peneliti telah berusaha banyak strategi untuk menghasilkan tingkat respons yang tinggi di mana peneliti telah merancang pengumpulan data penelitian secara teratur seperti datang langsung ke responden penelitian. Namun, dalam implementasinya peneliti tidak dapat menentukan waktu kuesioner diisi dan waktu kuesioner kembali. Hal ini disebabkan karena faktor pekerjaan responden yang benar-benar memiliki banyak tugas dan pekerjaan. Oleh karena itu, waktu kembali kuesioner tidak dapat dijamin meskipun peneliti melakukan kunjungan atau pemeriksaan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pejabat Eselon III, karena keterbatasan terhadap sampel penelitian tersebut dapat membatasi generalisasi pada hasil penelitian.
3. Pemahaman tentang peraturan anggaran merupakan variabel moderasi yang terbilang masih baru dan hubungannya terhadap variabel senjangan anggaran masih membutuhkan lebih banyak referensi. Oleh karena itu, peneliti mengalami keterbatasan untuk lebih mengembangkan teori terhadap variabel tersebut.
   1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data yang dilakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada proses pengumpulan data pada penelitian selanjutnya sebaiknya memakai teknik yang berbeda dengan cara mendatangi langsung responden pada jam pagi saat para responden mengisi kehadiran karena pada jam tersebut responden masih belum sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dengan pejabat Eselon II dan Eselon IV agar memperoleh generalisasi hasil penelitan yang lebih tepat.
3. Untuk penelitian selanjutnya apabila ingin mengambil variabel pemahaman tentang peraturan anggaran untuk di teliti, alangkah lebih baik lebih memperbanyak referensi karena variabel tersebut terbilang masih baru dan hasil penelitian untuk penelitian tersebut masih sangat minim.